

ABSTRAK

Latar belakang: Masa remaja merupakan periode penting yang ditandai dengan perubahan fisik yang cepat, yang dapat mempengaruhi persepsi tubuh remaja dan berdampak pada *body satisfaction*. Peran orang tua penting dalam membantu remaja memahami dan menerima perubahan tersebut. Namun, perbedaan cara berkomunikasi sering menjadi kendala dalam membangun keterikatan emosional yang baik.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah *parent connectedness* menjadi prediktor *body satisfaction* pada remaja awal di perkotaan Indonesia.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional dengan *design* studi *crosssectional* yang menganalisis data sekunder dari hasil survei *Global Early Adolescent Study* (GEAS) 2018 menggunakan sampel remaja berusia 10-14 tahun di tiga kota besar Indonesia sebanyak 2.999 sampel. Analisis bivariabel menggunakan regresi logistik sederhana. Analisis multivariabel menggunakan regresi logistik berganda.

Hasil: Sebanyak 49% remaja memiliki *body satisfaction* positif dan 51% memiliki *parent connectedness* baik. Terdapat hubungan signifikan antara *parent connectedness* dan *body satisfaction* ($p < 0,001$). Remaja dengan *parent connectedness* yang baik memiliki kemungkinan 1,5 kali lebih tinggi untuk memiliki *body satisfaction* yang positif (OR=1,56; CI95%=1,34–1,82). Faktor lain yang berpengaruh terhadap *body satisfaction* positif yaitu remaja perempuan (OR=0,46; CI95%=0,39–0,54), remaja yang hampir setiap hari berinteraksi dengan teman sebaya (OR=1,36; CI95%=1,06–1,73), remaja yang mempersepsikan semua teman sebayanya peduli terhadap penampilan (OR=1,53; CI95%=1,18–1,98), remaja yang menonton TV/film/video online ≥ 3 jam/hari (OR=0,62; CI95%=0,52–0,74), dan remaja berstatus sosial ekonomi sangat kaya (OR=0,63; CI95%=0,49–0,79).

Kesimpulan: *Parent connectedness* merupakan prediktor signifikan terhadap *body satisfaction* remaja awal di perkotaan Indonesia. Oleh karena itu, dukungan emosional dan komunikasi terbuka dari orang tua penting dalam membentuk persepsi tubuh positif.

Kata Kunci: keterikatan orang tua, kepuasan tubuh, ketidakpuasan tubuh, kenyamanan tubuh, remaja, GEAS

ABSTRACT

Background: Adolescence is a critical period marked by rapid physical changes that can influence adolescent's body perception and affect their body satisfaction. Parents play an important role in helping adolescents understand and accept these changes. However, differences in communication styles often become barriers to building strong emotional connectedness.

Objective: To determine whether parent connectedness is a predictor of body satisfaction among early adolescents in urban areas of Indonesia.

Methods: This study is an observational research with a cross-sectional design that analyzes secondary data from Global Early Adolescent Study (GEAS) survey. The sample consists of 2.999 adolescents aged 10-14 years from three major cities in Indonesia. Bivariate analysis was conducted using simple logistic regression, while multivariable analysis was performed using multiple logistic regression.

Results: A total of 49% of adolescents reported positive body satisfaction, and 51% reported good parent connectedness. A significant relationship was found between parent connectedness and body satisfaction ($p < 0,001$). Adolescents with good parent connectedness were 1.5 times more likely to have positive body satisfaction (OR=1,56; CI95%=1,34–1,82). Other factors associated with positive body satisfaction included being female (OR=0,46; CI95%=0,39–0,54), interacting with peers almost daily (OR=1,36; CI95%=1,06–1,73), perceiving that all peers care about appearance (OR=1,53; CI95%=1,18–1,98), watching TV/films/online videos ≥ 3 hours/day (OR=0,62; CI95%=0,52–0,74), and having a very rich socioeconomic status (OR=0,63; CI95%=0,49–0,79).

Conclusion: Parent connectedness is significant predictor of body satisfaction among early adolescents in urban areas of Indonesia. Emotional support and open communication from parents are essential in shaping a positive body satisfaction.

Keywords: parent connectedness, body satisfaction, body dissatisfaction, body comfort, adolscent, GEAS